

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukannya analisis pengendalian internal atas persediaan berbasis COSO di PT. Sinar Perkasa Engineering yang telah diuraikan didalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan.

Berdasarkan hasil jawaban wawancara yang disesuaikan prinsip-prinsip coso, bahwa pengendalian internal atas persediaan berbasis coso belum terpakai oleh perusahaan, yang diterapkan pada PT. Sinar Perkasa Engineering adalah pengendalian internal secara manual karena belum menggunakan COSO.

Sistem pengendalian atas persediaan di perusahaan masih kurang efektif mulai dari akses data untuk menginput barang yang masih manual, tidak adanya kartu stock digunakan, serta kurangnya pengamanan didalam gudang sehingga bisa menimbulkan kecurangan.

Setelah diterapkan COSO di dalam system pengendalian internal PT. Sinar Perkasa Engineering hasilnya adalah masih kurang efektif dikarenakan masih banyak kekurangan dalam pengamanan didalam gudang, SOP nya belum terlaksana, dan dalam perekrutan karyawan belum ada prosedur secara standar.

#### **5.2 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pengendalian internal atas persediaan barang baku PT. Sinar Perkasa Engineering pada tahun 2019 terdapat implikasi manajerial untuk terus berinovasi dan meningkatkan penegndalian internal untuk menghindari hal-hal yang merugikan perusahaan. Adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan pengendalian internal diantaranya:

1. Untuk pemisahan tugas dan wewenang di PT. Sinar Perkasa Engineering seharusnya lebih diperjelas, dikarenakan masih ada beberapa divisi yang merangkap tugasnya.
2. Perusahaan seharusnya mempunyai kartu stock persediaan pada saat proses pengeluaran dan penerimaan barang untuk menghindari terjadinya selisih stock barang dikeluarkan dan diterima.
3. Perusahaan seharusnya mempunyai internal audit untuk memantau terlaksanakannya prosedur-prosedur yang telah diterapkan berjalan dengan baik, dan untuk mengurangi terjadinya risiko-risiko kehilangan persediaan.
4. Perusahaan seharusnya lebih efektif lagi dalam pengamanan aset perusahaan terutama persediaan digudang untuk memakai CCTV.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah responden supaya mendapat informasi dari beberapa pihak untuk mengetahui penerapan pengendalian persediaan tersebut dilakukan secara konsisten dan merata serta informasi tersebut bisa tepat karena dikonfirmasi oleh beberapa pihak.

